PEDOMAN PRAKTIKUM

MAHASISWA

PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

Penyusun:

Dr. Lisdiana, M.Si.
Indah Pusnita, S.Sos.M.Si.
Desi Ariyani, S.Sos. M.Si.
Wagi Sri, S.Sos. M.Si.
Khofifa Irya Fibiola, S.Sos. M.Si

PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
SEKOLAH TINGGI ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (STISIPOL)
CANDRADIMUKA PALEMBANG
2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Berkat rahmat dan berkah-Nya, buku Pedoman Praktikum ini merupakan Praktik Pengembangan Masyarakat ini dapat disusun. Praktikum merupakan komponen penting dalam proses pendidikan Pekerjaan Sosial, karena praktikum berguna sebagai proses pembelajaran praktek langsung (*learning by doing*) di lapangan yang terprogram, untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang profesi Pekerjaan Sosial.

Untuk mencapai tujuan praktikum, diperlukan Pedoman Praktikum yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan praktikum. Mudah-mudahan, Pedoman Praktikum: Praktik Pengembangan Masyarakat ini dapat bermanfaat bagi Praktikan dan Supervisor dalam pelaksanaan praktikum. Semoga.

Bandung, 03 Agustus 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Tim Penyusun ii
Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv
Bab I Pendahuluan 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Tujuan 1
1.3. Manfaat 2
1.4. Ketentuan Umum 3
1.5. Sistematika Penulisan 3
1.6. Tata Tertib Praktikum 3
Bab II Landasan Konseptual Praktikum 5
2.1. Landasan Pengetahuan 5
2.2. Landasan Keterampilan 5
2.3. Landasan Nilai 6
2.4. Sasaran Praktikum 6
2.5. Metode, Strategi, dan Taktik 7
Bab III Tahapan Praktikum 9
3.1. Pralapangan 9
3.1.1. Pembekalan Materi 9
3.1.2. Pembentukan Kelompok 9
3.1.3. Penentuan Lokasi Praktikum 9
3.2. Pelaksanaan 10
3.2.1 Kontak Awal (Intake and Engagement) 10
3.2.2. Asesmen (Assessment) 10
3.2.3. Perencanaan (Planning) 10
3.2.4. Pelaksanaan (Implementation) 10
3.2.5. Evaluasi (Evaluation) 11
3.2.6. Terminasi (Termination) 11
3.2.7. Tindak Lanjut (Follow-up) 11
3.3. Pascapelaksanaan 12
3.3.1. Bimbingan Penyusunan Laporan 12
3.3.2. Seminar Laporan 12
3.3.3. Revisi dan Penyerahan Laporan 12
Bab IV Tugas Supervisor dan Praktikan, Organisasi Pelaksana, dan Sistem Penilaian 14
4.1. Tugas Supervisor 14
4.2. Tugas Praktikan 15
4.3. Organisasi Pelaksana 15
4.4. Sistem Penilaian 15
Bab V Teknik Penulisan Laporan 16
5.1. Bahan dan Ukuran Kertas 16
5.2. Jenis dan Ukuran Huruf 16
5.3. Spasi 16
5.4. Tabel dan Gambar 16
5.5. Penulisan Daftar Pustaka 17
5.6. Sistematika Penuliasn Laporan 17
DAFTAR PUSTAKA 20
LAMPIRAN 21

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pekerjaan sosial merupakan aktivitas profesional yang didasarkan pada keterpaduan antara kerangka pengetahuan, kerangka keterampilan, dan kerangka nilai yang bertujuan membantu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi sosial mengembangkan segala potensi dan sumber yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial mereka.

Praktikum ini dapat dijadikan media pembelajaran untuk menerapkan berbagai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), dan nilai (*values*) pekerjaan sosial yang diperoleh mahasiswa di dalam kelas dan di laboratorium. Praktikum pada program studi ilmu kesejahteraan sosial terdapat praktikum mikro dan praktikum makro

Praktikum mikro merupakan kegiatan praktik dalam pekerjaan sosial yang berfokus pada intervensi terhadap individu dan keluarga. Praktikum ini bertujuan agar mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan, nilai, dan keterampilan pekerjaan sosial secara langsung dalam menangani masalah klien pada tingkat mikro.

Praktikum makro merupakan kegiatan praktik dalam pendidikan pekerjaan sosial yang menitikberatkan pada intervensi di tingkat komunitas, organisasi, dan masyarakat. Praktikum ini dirancang untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan, nilai, serta keterampilan pekerjaan sosial guna mendorong perubahan sosial dan peningkatan kesejahteraan secara kolektif.

Oleh karena itu, kegiatan Praktikum mikro dan praktikum makro wajib diikuti oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial STISIPOL Candradimuka Palembang.

1.2. Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

Meningkatkan keterampilan mahasiswa (praktikan) dalam menerapkan praktek pekerjaan sosial mikro dan makro dalam konteks penerapan pengetahuan, nilai, dan keterampilan pekerjaan sosial dalam upaya pemberdayaan, pengembangan masyarakat, serta perubahan sosial yang lebih luas. Praktikum mikro membantu klien mengatasi masalah pribadi, psikososial, atau keluarga melalui pendekatan profesional pekerjaan sosial, sedangkan praktikum makro mendorong perubahan sosial, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperkuat kapasitas komunitas melalui pendekatan partisipatif dan pemberdayaan.

1.2.2. Tujuan Khusus

1.2.2.1 Tujuan Khusus Praktikum Mikro

Mahasiswa (praktikan) agar memiliki kompetensi praktek pekerjaan sosial mikro dalam konteks intervensi individu dan keluarga, meliputi:

1) Mahasiswa mampu melakukan asesmen masalah individu dan keluarga secara sistematis.

2) Mahasiswa mampu menyusun rencana intervensi sesuai kebutuhan dan kondisi klien.
3) Mahasiswa mampu menerapkan teknik komunikasi dan konseling dasar dalam proses bantuan.
4) Mahasiswa mampu melaksanakan intervensi pekerjaan sosial tingkat mikro secara profesional.
5) Mahasiswa mampu melakukan pencatatan kasus (*case recording*) secara tepat dan sistematis.
6) Mahasiswa mampu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses intervensi.
7) Mahasiswa menunjukkan sikap profesional, etika, dan nilai-nilai pekerjaan sosial dalam praktik.

1.2.2.2Tujuan Khusus Praktikum Mokro

Mahasiswa (praktikan) agar memiliki kompetensi praktek pekerjaan sosial makro dalam konteks pengembangan masyarakat, meliputi:

1) Kemampuan memahami dan menerapkan konsep dan teori praktek pekerjaan sosial makro dalam pengembangan masyarakat.
2) Kemampuan mengaplikasikan prinsip dan etika pekerjaan sosial dalam praktek pekerjaan sosial makro di tingkat Desa / Kelurahan.
3) Kemampuan berkomunikasi dan mengembangkan relasi pertolongan dengan kelompok sasaran (*target group*) dan kelompok kepentingan (*interest group*).
4) Kemampuan dalam melakukan inisiasi sosial dengan melibatkan masyarakat dalam memahami karakteristik masyarakat Desa / Kelurahan.
5) Kemampuan dalam melakukan asesmen sosial dengan melibatkan masyarakat untuk pengembangan masyarakat.
6) Kemampuan dalam melakukan perencanaan sosial dengan melibatkan masyarakat untuk pengembangan masyarakat.
7) Kemampuan dalam melakukan intervensi sosial dengan memobilisasi potensi dan sumber masyarakat untuk pengembangan masyarakat.
8) Kemampuan dalam melakukan evaluasi sosial dalam pengembangan masyarakat.
9) Kemampuan dalam melakukan terminasi dan rujukan dalam pengembangan masyarakat.
10) Kemampuan membuat pencatatan dan pelaporan dalam pengembangan masyarakat.

1.3. Manfaat

1.3.1. Bagi Mahasiswa

Manfaat praktikum bagi mahasiswa (praktikan):

1)Meningkatnya kepekaan mahasiswa terhadap permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat serta pendayagunaan PSKS (Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial) dan kelembagaan.
2)Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam melakukan proses pertolongan praktek pekerjaan sosial mikro dan makro dalam pengembangan masyarakat;
3)Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan nilai dan

etika pekerjaan sosial baik mikro maupun makro dalam pengembangan masyarakat;

4) Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam melakukan pencatatan dan pelaporan hasil intervensi dan pengembangan masyarakat.

1.3.2. Bagi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial STISIPOL Candradimuka

Manfaat praktikum bagi Program Ilmu Kesejahteraan Sosial STISIPOL Candradimuka:

1) Meningkatnya kualitas kurikulum Program Ilmu Kesejahteraan Sosial STISIPOL Candradimuka.
2) Meningkatnya kemampuan SDM pekerjaan sosial dalam pelaksanaan supervisi Praktek Pekerjaan Sosial.

1.3.3. Bagi Masyarakat dan Pemerintah Lokal

Manfaat praktikum bagi masyarakat dan pemerintah lokal:

1) Diperolehnya keberdayaan yang bermanfaat bagi masyarakat dan kelembagaan di tingkat lokal.
2) Tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengatasi masalah di lingkungannya.
3) Membantu Pemerintah Lokal dalam pelaksanaan program Pengembangan Masyarakat.

1.4. Ketentuan Umum

1.4.1. Sasaran Praktikum

Sasaran dari Praktikum adalah melakukan perubahan kemampuan masyarakat dalam mengorganisasikan dan melaksanakan upaya-upaya bersama dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, mencegah, dan menangani permasalahan sosial, termasuk pengembangan kebijakan lokal yang relevan. Dengan demikian, sasaran perubahan dalam praktikum mencakup:

1) Warga masyarakat penerima manfaat upaya perubahan) sosial
2) Berbagai elemen warga masyarakat (tokoh maupun warga masyarakat umum) sebagai kelompok kepentingan (interest groups)
3) Berbagai organisasi lokal yang relevan dengan isu yang ditangani
4) Pembuat kebijakan di tingkat pemerintahan lokal.

1.4.2. Prinsip Praktikum

Praktikum berlandaskan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1) Musyawarah Warga;
2) Kesepakatan Warga;
3) Aksi Warga;
4) Kearifal Lokal;
5) Kesetaraan;
6) Penghargaan;
7) Sinergitas.

1.4.3. Metode Praktikum

Praktikum ini menggunakan metode pekerjaan sosial, yaitu: intervensi individu, keluarga dan pengembangan Masyarakat dan Perencanaan Sosial.

1.4.4. Sistem Praktikum

Praktikum ini menggunakan sistem *Block Placement*, dimana mahasiswa dalam kurun waktu tertentu ditempatkan di lokasi praktikum untuk mempraktekan praktek pekerjaan sosial baik mikro maupun makro. Lokasi praktek adalah di wilayah kota palembang dan sekitarnya.

1.4.5. Peserta Praktikum

Peserta Praktikum adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial STISIPOL Candradimuka Palembang, untuk praktikum mikro mahasiswa yang duduk di Semester V (lima) sedangkan untuk praktikum makro mahasiswa yang duduk di Semester VI (enam).

1.5. Sistematika Penulisan

Buku pedoman Praktikum III ini terdiri dari 4 (empat bab), yaitu:

Bab I Pendahuluan	:	berisi mengenai: latar belakang, tujuan, manfaat, ketentuan umum, dan sistematika penulisan.
Bab II Landasan Konseptual Praktikum	:	melingkupi: landasan pengetahuan (*knowledge*), landasan keterampilan (*skills*), dan landasan nilai (*values*).
Bab III Tahapan Praktikum	:	meliputi 3 (tiga) tahapan kegiatan, yaitu: (1) pralapangan, terdiri dari: (a) pembekalan materi, (b) pembentukan kelompok, dan (c) survey lapangan, peneribitan surat izin praktikum; (2) pelaksanaan, terdiri dari: (a) kontak awal, (b) asesmen, (c) perencanaan, (d) pelaksanaan Intervensi, (e) monitoring dan evaluasi, (f) terminasi dan Referal (rujukan); dan pascalapangan, terdiri dari: (a) bimbingan penyusunan laporan, (b) seminar laporan, (c) revisi dan penyerahan laporan.
Bab IV Tugas Supervisor dan Praktikan, Organisasi Pelaksana, dan Sistem Penilaian	:	menjelaskan tentang tugas supervior, tugas praktikan, organisasi pelaksana, dan sistem penilaian.
Bab V Teknik Penulisan Laporan	:	menguraikan mengenai tata cara penulisan laporan dan sistematika laporan.

Kemudian tercantum daftar pustaka dan di bagian akhir dilengkapi dengan daftar lampiran.

1.6. Tata Tertib Praktikum

Mahasiswa yang mengiktu Praktikum diwajibkan untuk mengikuti aturan-aturan sebagai berikut :

1) Menyelesaikan persyaratan administrasi akademik dan keuangan.
2) Mengikuti kegiatan pembekalan yang diselenggarakan oleh Laboratorium Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

3) Mengikuti kegiatan bimbingan persiapan praktik yang diselenggarakan oleh Supervisor
4) Berpakaian rapi dan sopan serta mengenakan jas almamater.
5) Mengikuti aturan, adat istiadat dan tata tertib yang berlaku di lokasi praktikum.
6) Wajib menjaga nama baik almamater, termasuk menjaga nama baik sesama praktikan.
7) Wajib memelihara kekompakan kelompok.
8) Setiap hari minimal mahasiswa melaksanakan tugas selama 8 jam lapangan dan sisa waktu digunakan untuk melaksanakan tugas-tugas yang bersifat administratif.
9) Wajib melakukan finalisasi penulisan laporan praktikum dengan bimbingan dan arahan dosen pembimbing sesuai jadwal yang telah ditentukan.
10) Wajib mengikuti ujian lisan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
11) Tidak meninggalkan lokasi praktikum tanpa seijin supervisor dan pendamping lapangan.

BAB II

LANDASAN KONSEPTUAL PRAKTIKUM

2.1. Landasan Pengetahuan

Secara garis besar, praktik pekerjaan sosial dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu: mikro, mezzo, makro. Praktikum makro ini adalah tergolong sebagai Praktek Makro Pekerjaan Sosial, yang diselenggarakan dengan metode Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat (*Community Organization/Community Development*). Aspek pengetahuan yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh mahasiswa (praktikan) Praktikum makro, diantaranya:

1) Pengetahuan tentang Masyarakat, dilihat dari aspek: Sosio-kultural, Struktural, Ekonomi, Psikologis, dan Agama;
2) Pengetahuan tentang Masalah sosial dan Kesejahteraan Sosial;
3) Pengetahuan tentang Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS);
4) Pengetahuan tentang Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS);
5) Pengetahuan tentang Praktek Pekerjaan Sosial Makro;
6) Pengetahuan tentang Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat;
7) Pengetahuan tentang Tahapan Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat;
8) Pengetahuan tentang Teknik Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat;
9) Pengetahuan tentang Peran-peran Pekerja Sosial Masyarakat (*Community Worker*);
10) Pengetahuan tentang Pemberdayaan Masyarakat;
11) Pengetahuan tentang Partisipasi Masyarakat;
12) Pengetahuan tentang Teknologi Pekerjaan Sosial.

2.2. Landasan Keterampilan

Dalam konteks praktek pengembangan masyarakat, mahasiswa (praktikan) perlu menguasai beberapa keterampilan sebagai berikut:

1) Keterampilan melakukan kontak awal (*engagement skill*);
2) Keterampilan melakukan penilaian (*assessment*), termasuk penilaian kebutuhan;
3) Keterampilan melakukan riset atau investigasi;
4) Keterampilan melakukan pemetaan masalah;
5) Keterampilan melakukan dinamika kelompok, termasuk menggunakan Teknologi Pekerjaan Sosial;
6) Keterampilan bernegosiasi;
7) Keterampilan melakukan konsultasi;
8) Keterampilan manajemen, termasuk manajemen waktu dan dana;
9) Keterampilan mencari sumber dana, termasuk pembuatan permohonan bantuan (proposal);
10) Keterampilan dalam penulisan dan pencatatan kasus dan laporan;
11) Keterampilan dalam melakukan monitoring dan evaluasi (monev).

2.3. Landasan Nilai

Nilai-nilai yang perlu diperhatikan mahasiswa (praktikan) dalam praktik pengembangan masyarakat, diantarnya sebagai berikut:

1) Keadilan sosial (*Social justice*)
2) Penentuan nasib sendiri (*Self-determination*)
3) Bekerja dan belajar bersama (*Working and learning together*)
4) Masyarakat yang berkesinambungan (*Sustainable communities*)
5) Partisipasi (*Participation*)
6) Praktek reflektif (*Reflective practice*)

2.4. Sasaran Praktikum

Perubahan kemampuan masyarakat dalam mengorganisasikan dan melaksanakan upaya-upaya bersama dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, mencegah, dan menangani permasalahan sosial, termasuk pengembangan kebijakan lokal yang relevan. Dengan demikian, sasaran perubahan dalam praktikum Makro mencakup:

1) Warga masyarakat (kelompok sasaran (target groups) penerima manfaat upaya perubahan) sosial
2) Berbagai elemen warga masyarakat (tokoh maupun warga masyarakat umum) sebagai kelompok kepentingan (interest groups)
3) Berbagai organisasi lokal yang relevandengan isu yang ditangani
4) Pembuat kebijakan di tingkat pemerintahan lokal.

2.5. Metode, Strategi, dan Taktik Pekerjaan Sosial Makro

2.5.1. Metode

Praktik pekerjaan sosial makro dalam pengembangankomunitas dan kebijakan setempat dilakukan dengan menggunakan metode pekerjaan sosial yang meliputi antara lain: Pengembangan Masyarakat (Community Development)/ Pengembangan Organisasi (Community Organization), dan Perencanaan Sosial (Social Planning).

2.5.2. Strategi dan Taktik

a.Kolaborasi (Collaboration) Dengan taktik:

1) Implementasi, yaitu pelaksanaan kerjasamasistem kegiatan (berbagai pihak yang dilibatkan dalam kegiatan) dengan populasi/kelompok sasaran untuk melakukan perubahan untuk memecahkan masalah yang disepakati dengan alokasi dan distribusi sumber.
2) Pengembangan kapasistas dengan pengembangan partisipasi dan pemberdayaan.

b.Kampanye (Campaign) Dengan taktik

1) Pendidikan
2) Persuasi (dengan komunikasi persuasive, kooptasi maupun lobby)
3) Pemanfaatan berbagai bentuk media c.Kontes (Contest)
4) Dengan taktik advokasi.

2.5.3. Teknik

Teknik-teknik yang digunakan dalam setiap tahapan praktik pekerjaan sosial makro dalam pengembangan komunitas termasuk kebijakan Desa /

Kelurahan setempat, hendaknya mengutamakan teknik partisipatif, kecuali dalam asesmen dapat dipadukan dengannon partisipatif untuk memperoleh informasi yang kaya dan terpercaya. Teknik-teknik yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan tahapan praktik yang dilakukan, karakteristik mitra kerja dan situasi sosial dalam lingkungan praktik yang dihadapi dengan merujuk pada berbagai referensi praktik pekerjaan sosial.

1. Teknik inisiasi antara lain dengan Community Involvement (CI), percakapan sosial, home visit, studi dokumentasi, observasi, pertemuan warga.
2. Pengorganisasian hendaknya mendayagunakan dan menguatkan struktur pengorganisasian masyarakat dan pemimpin lokal yang ada yang memiliki peran relevan atau power dalam pengembangan masyarakat untuk mencegah maupun mengatasi permasalahan sosial dari populasi target yang disepakati menjadi focus praktik.
3. Teknik asesmen antara lain dengan teknik-teknik dari metode asesmen partisipatif dalam *Participatory Rural Appraisal* (PRA) seperti *transect walk* dan pemetaan (wilayah, masalah dan sumber), penelusuran sejarah, diskusi klasifikasi kesejahteraan, diskusi terfokus dalam media *Community/Night* Meeting Forum (CMF), diagram ven jaringan organisasi; dan teknik-teknik asesmen nonpartisipatif seperti mini survey (antara lain *Neighborhood Survey Study*), wawancara (termasuk *The Sustainable Livelihoods Interview*), studi dokumentasi.
4. Teknik-teknik perencanaan partisipatif antara lain dengan diskusi perencanaan tindakan yang diambil dari *Technology of Participation* (ToP).
5. Teknik intervensi dipilih disesuaikan dengan hasil asesmen dan pilihan strategi dan taktik (kolaborasi, kampanye, atau kontes) yang disesuaikan dengan kondisi kesiapan masyarakat untuk melakukan perubahan.
6. Teknik evaluasi dalam pengembangan masyarakat hendaknya menggunakan evaluasi partisipatif seperti dengan diskusi terfokus. Disamping itu dapat dilengkapi dengan teknik wawancara mendalam atau pengungkapan pengalaman perubahan.

Bab III
Tahapan Praktikum

3.1 Pralapangan

3.1.1 Pembekalan Materi

Sebelum menjalankan tugas lapangan (praktikum), mahasiswa mendapatkan pembekalan materi di kelas dari dosen pengampu mata kuliah sebanyak 7 (tujuh) kali pertemuan, termasuk diantaranya melakukan simulasi dalam rangka persiapan praktek di lapangan. Oleh karena itu, mahasiswa wajib mengikuti pembekalan materi sesuai jadwal kuliah. Kehadiran mahasiswa mengikuti pembekalan materi di kelas dan hasil ujian pembekalan materi melalui UTS (Ujian Tengah Semester) adalah bagian dari komponen penilaian. Antara 1-3 hari menjelang keberangkatan ke lapangan, dilakukan acara gladi bersih untuk melakukan pengecekan segala persiapan lapangan, melaksanakan simulasi untuk acara pembukaan/penerimaan peserta praktikum oleh pemerintahan Desa / Kelurahan atau kecamatan setempat, serta melakukan do'a bersama.

3.1.2 Pembentukan Kelompok

Untuk efektivitas pelaksanaan praktikum, perlu ada pembagian kelompok mahasiswa (praktikan). Satu kelompok terdiri dari 6-7 orang. Satu kelompok mahasiswa (praktikan) ditugaskan untuk menganalisis sebuah permasalahan sosial yang ada di sebuah wilayah dengan metode studi literatur. Setiap kelompok dibimbing oleh 1 dosen pembimbing (supervisor).

3.1.3 Penentuan Lokasi Praktikum

Penentuan lokasi praktikum dilakukan oleh Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Laboratorium Ilmu Kesejahteraan Sosial. Lokasi praktikum dipilih berdasarkan lokasi dan juga kondisi sosial masyarakat yang memiliki corak perkotaan. Lokasi Praktikum mahasiswa biasanya di dalam wilayah kota Palembang dan sekitarnya,

3.2 Pelaksanaan

3.2.1 Kontak Awal (*Intake and Engagement*)

Langkah pertama yang harus dilakukan mahasiswa (praktikan) dalam pelaksanaan praktikum adalah melakukan *intake and engagement*, kegiatan ini berupa melakukan koordinasi serta penjajagan awal dengan stakeholder yang ada di lokasi praktikum. Dalam langkah ini, mahasiswa (praktikan) melakukan penelusuran dan pendalaman mengenai lokasi yang akan dijadikan lokasi praktikum dengan cara melakukan penjajagan serta observasi langsung ke lokasi praktikum..

3.2.2 Asesmen (*Assessment*)

Asesmen adalah langkah penting dalam proses pengembangan masyarakat, karena dari asesmen ini akan menentukan ketepatan dan efektivitas program pengembangan masyarakat itu sendiri. Asesmen adalah langkah mengidentifikasi dan menganalisis isu/masalah, kebutuhan, potensi dan

sumber-sumber kesejahteraan sosial.

3.2.3 Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dirumuskan seharusnya berkaitan dengan upaya mengatasi masalah-masalah dan kebutuhan-kebutuhan yang dirasakan dan dialami masyarakat berdasarkan masalah yang ada. Perencanaan adalah berkaitan dengan pengidentifikasian alternatif intervensi-intervensi (*identifying alternative interventions*). Perencanaan sejatinya memuat tentang metode dan strategi yang digunakan, yang dirumuskan secara operasional-teknikal (mudah dilaksanakan) dan bukan konseptual-teoritikal (sulit diterapkan).

Gambarkan proses dan hasil: Nama Program, Tujuan Umum dan Tujuan Khusus, Bentuk-bentuk kegiatan, Sistem Partisipan dan Perannya, Strategi, taktik, dan teknik, Langkah dan langkah dan penjadwalan, Peralatan, rancangan evaluasi, dan rancangan biaya yang dibutuhkan berserta sumbernya.

3.2.4 Pelaksanaan Intervensi (*Intervention*)

Program pengembangan masyarakat dilaksanakan untuk mengatasi masalah-masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Dengan kata lain, pelaksanaan program pengembangan masyarakat hendaknya sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. (Gambarkan pelaksanaan setiap bentuk kegiatan yang mencakup: apa kegiatannya, siapa yang terlibat dengan perannya, waktu pelaksanaan, langkah-langkah dan teknik-teknik yang dilaksanakan)

3.2.5 Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah menilai secara keseluruhan apakah pelaksanaan program pengembangan masyarakat tersebut telah dilaksanakan sesuai rencana yang telah disusun sebelumnya. Evaluasi adalah mengukur berhasil atau tidaknya program yang telah dilaksanakan.

Aspek-aspek dasar evaluasi adalah sebagai berikut:

- Efektivitas: melihat seberapa jauh rencana sudah tercapai atau apakah rencana sudah tercapai seperti yang direncanakan;
- Efisiensi: melihat perbandingan antara biaya yang dikeluarkan dengan capaian yang dihasilkan;
- Dampak: melihat dampak program bagi masyarakat yang lebih luas;
- Relevansi: melihat apakah capaian program sesuai dengan kebutuhan kelompok sasaran (*target group*);
- Keberlanjutan: melihat seberapa jauh perubahan yang dihasilkan akan berkelanjutan.

Dalam mengevaluasi program pengembangan masyarakat harus ada kejelasan, aspek-aspek apa saja yang dievaluasi serta faktor-faktor apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman pelaksanaan program pengembangan masyarakat tersebut. Kemudian, dalam langkah evaluasi seharusnya menghasilkan rekomendasi untuk usaha-usaha perbaikan program pengembangan masyarakat ke depan.

3.2.6 Terminasi (*Termination*)

Terminasi merupakan tahap pengakhiran atau tahap "pemutusan" hubungan secara formal dengan masyarakat setempat sebagai sasaran program pengembangan masyarakat. Terminasi seringkali dilakukan bukan karena masyarakat sudah dianggap "mandiri", tetapi program harus dihentikan karena terikat oleh masa berakhirnya pelaksanaan program.

Terminasi dalam Praktikum Makro biasanya diisi dengan acara "Perpisahan". Oleh karena itu, mahasiswa (praktikan) bersama dengan masyarakat setempat sebaiknya membentuk gugus tugas (*task force*) atau kepanitiaan untuk mempersiapkan dan melaksanakan acara "Perpisahan" tersebut sebaik mungkin.

3.2.7 Tindak Lanjut (*Follow-up*)

Langkah tindak lanjut dilakukan dengan melakukan upaya rujukan (*referal*) kepada Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) atau Sistem Sumber lain yang dianggap atau diyakini dapat melanjutkan proses pertolongan pekerjaan sosial.

3.3 Pasca Lapangan

3.3.1 Bimbingan Penyusunan Laporan

Setelah menjalankan praktikum, mahasiswa (praktikan) mengkonsultasikan laporan praktikum yang sudah disusun kepada dosen pembimbing (supervisor) lapangan. Dosen pembimbing lapangan berkewajiban memberikan bimbingan dan arahan kepada kelompok mahasiswa (praktikan), hingga laporan praktikum tersebut layak untuk diseminarkan. Laporan praktikum yang layak untuk diseminarkan harus sudah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.

3.3.2 Seminar Laporan

Mahasiswa (praktikan) mempresentasikan hasil laporannya secara kelompok di hadapan dosen penguji untuk diuji. Aspek-aspek yang diuji meliputi:

- Teknik dan performa penyampaian materi;
- Penguasaan materi;
- Penguasaan kondisi lapangan;
- Keaktifan dalam seminar.

3.3.3 Revisi dan Penyerahan Laporan

Masukan dan saran-saran dari seminar laporan perlu mendapat perhatian, untuk merevisi/memperbaiki hasil laporan praktikum tersebut. Hasil laporan yang sudah direvisi dan disempurnakan, kemudian disetujui oleh dosen pembimbing lapangan dan diserahkan kepada Pimpinan Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial STISIPOL Candradimuka. Laporan diserahkan dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* (dalam bentuk CD) berikut dokumentasi Foto Kegiatan dan Video.

BAB IV
TUGAS SUPERVISOR DAN PRAKTIKUM, ORGANISASI PELAKSANA DAN SISTEM PENILAIAN

4.1. Tugas Supervisor

Tugas supervisor dalam Praktikum III adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pertemuan supervisi dengan mahasiswa (praktikan) secara kelompok ketika berkunjung ke lapangan;
2. Membimbing, memeriksa, dan menandatangani lembaran kerja mahasiswa (praktikan);
3. Memberikan motivasi dan semangat kepada mahasiswa (praktikan) untuk mencapai tujuan praktikum;
4. Memberikan dukungan emosional dan sosial kepada mahasiswa (praktikan) dalam melakukan seluruh tugas pokok mereka selama proses praktikum, sesuai landasan pengetahuan, landasan keterampilan, dan landasan nilai pekerjaan sosial;
5. Mengamati dan memantau sikap, perilaku, maupun kemampuan mahasiswa (praktikan) selama proses praktikum melalui pengamatan langsung di lapangan maupun melalui catatan proses praktikum;
6. Membimbing mahasiswa (praktikan) dalam penyusunan laporan praktikum;
7. Menguji dan memberikan penilaian terhadap praktikan dalam seminar laporan praktikum;
8. Memeriksa dan memberikan penilaian terhadap praktikan dalam penulisan laporan praktikum secara kelompok.

4.2. Tugas Praktikan

Tugas praktikan adalah sebagai berikut:

1. Membayar biaya praktikum yang disepakati oleh mahasiswa (praktikan) dan panitia praktikum di tingkat mahasiswa (praktikan) memiliki kewajiban untuk mengelola keuangan praktikum dengan baik;
2. Membentuk kelompok praktikum antara 6-7 orang setiap kelompoknya.
3. Melaksanakan semua tahapan praktikum, mulai tahapan pralapangan, pelaksanaan, dan pascalapangan;
4. Melaporkan perkembangan pelaksanaan praktikum kepada Koordinator Pelaksana dan Supervisor;
5. Melaporkan permasalahan/kasus (jika ada) kepada Pimpinan Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial STISIPOL Candradimuka;
6. Menjaga nama baik almamater, dengan menunjukkan sikap dan perilaku yang baik selama menjalani kegiatan praktikum;
7. Menyusun laporan praktikum di bawah bimbingan supervisor;
8. Mempresentasikan laporan praktikum secara kelompok di hadapan penguji.

4.3. Organisasi Pelaksana

Pengarah	:	• Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial STISIPOL Candradimuk • Ketua Laboratorium Ilmu Kesejahteraan Sosial STISIPOL Candradimuka
Koordinator Pelaksana	:	Dosen Pengampu Mata Kuliah Praktikum
Supervisor	:	Dosen yang ditugaskan oleh Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial STISIPOL Candradimuka
Ketua Tim Pelaksana	:	Mahasiswa yang ditunjuk atau dipilih
Ketua Kelompok	:	Mahasiswa yang ditunjuk atau dipilih

4.4. Sistem Penilaian

Penilaian terhadap mahasiswa (praktikan) dilakukan dengan cara:

1. Memeriksa kehadiran dan keaktifan mahasiswa (praktikan) dalam mengikuti kegiatan Pralapangan berupa persiapan lapangan, penjajagan, dan pembekelan praktikum; kegiatan pelaksanaan praktikum di lapanan; serta kegiatan pasca lapangan berupa bimbingan penyusunan laporan praktikum, seminar hasil praktikum, serta revisi laporan pasca seminar praktikum.;
2. Mengamati, memonitoring, dan menilai kegiatan/pekerjaan mahasiswa (praktikan) selama proses praktikum;
3. Menilai mahasiswa (praktikan) dalam seminar praktikum;
4. Memeriksa dan menilai laporan praktikum mahasiswa (praktikan).

BAB V
TEKNIK PENULISAN LAPORAN

5.1. Bahan dan Ukuran Kertas

Bahan kertas putih dan ukuran kertas A-4 (80 gram).

5.2. Jenis dan Ukuran Huruf

Menggunakan jenis huruf *Times New Roman* dan ukuran huruf 12. Kata dalam bahasa asing ditulis italic (dimiringkan).

5.3. Spasi

Jarak baris 1,5 spasi.

Batas kertas dalam penulisan laporan adalah sebagai berikut:

Batas Atas (*Top*) : 4 cm
Batas Bawah (*Bottom*) : 3 cm
Batas Kiri (
Left) : 4 cm
Batas Kanan (*Right*) : 3 cm

5.4. Tabel dan Gambar

Tabel dan gambar diberi judul. Judul tabel ditulis di atas tabel dan judul gambar ditulis di bawah gambar.

Contoh:

Tabel 3.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Gambar 2.1. Peran Pekerja Sosial Masyarakat (*Community Worker*)

5.5. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, judul buku/tulisan, kota penerbit, dan penerbit (lihat contoh di Buku Pedoman ini). Hanya pustaka yang dikutip dalam laporan ini yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

5.6. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika laporan terdiri dari: halaman sampul, halaman pengesahan, dan mengikuti sistematika penulisan laporan sebagai berikut:

Halaman Judul
Halaman Pengesahan
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN
- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Tujuan Praktikum
- 1.3. Manfaat Praktikum
  - 1.3.1. Manfaat bagi Mahasiswa
  - 1.3.2. Manfaat bagi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial STISIPOL Candradimuka
  - 1.3.3. Manfaat bagi Masyarakat dan Pemerintah Lokal (Desa / Kelurahan)
- 1.4. Waktu dan Lokasi Praktikum

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA (memuat konsep-konsep yang relevan dengan judul praktikum)

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PRAKTIKUM
- 3.1. Pemerintahan
- 3.2. Kependudukan
- 3.3. Perekonomian
- 3.4. Keagamaan
- 3.5. Pendidikan
- 3.6. Kesehatan
- 3.7. Sosial-Budaya
- 3.8. Pertanian
- 3.9. Kelembagaan Sosial Desa / Kelurahan

BAB IV PELAKSANAAN PRAKTIKUM
- 4.1. Penentuan Lokasi Objek Praktikum
- 4.2. Asesmen
  - 4.2.1. Masalah
  - 4.2.2. Kebutuhan
  - 4.2.3. Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial
- 4.3. Perencanaan
  - 4.3.1. Fokus Masalah
  - 4.3.2. Alternatif Solusi Pemecahan Masalah
  - 4.3.3. Model Intervensi Pemecahan Masalah
  - 4.3.4. Rancangan Program
- 4.4. Pelaksanaan
  - 4.4.1. Tempat Pelaksanaan
  - 4.4.2. Bentuk Pelaksanaan
  - 4.4.3. Metode Pelaksanaan
  - 4.4.4. Kelompok Sasaran
  - 4.4.5. Hasil yang Dicapai

4.5. Evaluasi
4.5.1. Aspek-aspek yang Dievaluasi
4.5.2. Kekuatan
4.5.3. Kelemahan
4.5.4. Kesempatan
4.5.5. Ancaman
4.5.6. Rekomendasi untuk Perbaikan
4.6. Terminasi
4.7. Tindak Lanjut (Rujukan/Referal)
4.7.1. Aspek-aspek yang Dijadikan Rujukan
4.7.2. Tujuan Rujukan
4.7.3. Pihak-pihak Terkait yang Dijadikan Rujukan
4.8 Refleksi Praktis Implementasi Nilai dan Praktik Pekerjaan Sosial

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI
5.1. Kesimpulan
5.2. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Halaman Judul

LAPORAN PRAKTIKUM

JUDUL LAPORAN

LOGO

Oleh:

Ketua	:	.....	NPM	:	.....
Anggota	:	.....	NPM	:	.....
		.....	NPM	:	.....
		.....	NPM	:	.....
		.....	NPM	:	.....
		.....	NPM	:	.....

PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
STISIPOL CANDRADIMUKA PALEMBANG
Tahun 2025

Halaman Pengesahan

LAPORAN PRAKTIKUM

JUDUL LAPORAN

Oleh:

Ketua	:	.....	NPM	:	.....
Anggota	:	.....	NPM	:	.....
		.....	NPM	:	.....
		.....	NPM	:	.....
		.....	NPM	:	.....
		.....	NPM	:	.....

Telah Disetujui oleh Pembimbing:

1. ..... : .....
2. ..... : .....

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial,	Koordinator Laboratorium Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial,
……	..….....

CONTOH PENCATATAN

1. Catatan Proses

a. Format Sederhana

Komentar Supervisor	**Waktu Wawancara**	**Sasaran Wawancara**	**Isi Interview**	**Perasaan terdalam praktikan (*Gut-level feeling*)**

b. Format pencatatan terhadap proses kelompok

Komentar Supervisor	Proses Kelompok	Perasaan Terdalam

2. Catatan Ringkas

a. Catatan ringkas ini berisi:
   1) Nama lengkap klien/nama samaran (atau inisial)
   2) Nomor Identitas klien seperti No. KTP dan lain-lain.
   3) Tanggal wawancara
   4) Tanggal catatan dibuat
   5) Nama Praktikan
   6) Tujuan wawancara
   7) Catatan wawancara; apa yang dibicarakan pada wawancara. Tuliskan pula reaksi klien saat wawancara berlangsung.
   8) Deskripsi masalah klien yang diidentifikasikan oleh praktikan.
   9) Deskripsi tentang pelayanan yang diberikan oleh praktikan.
   10) Asesmen analitik terhadap apa yang terjadi selama wawancara.
   11) Rencana berikutnya

b. Outline Catatan Ringkas
   1) Ringkasan Penerimaan (*intake summaries*)
      a) Nama praktikan, tanggal kontak dan tanggal catatan ringkas dipersiapkan
      b) Nama klien, alamat, no telepon atau no KTP.
      c) Nama orang lain yang praktikan ajak bicara sehubungan dengan penerimaan menjadi klien
      d) Alasan melakukan kontak dengan klien
      e) Deskripsi singkat tentang latar belakang/sejarah sosial (*social history*)

f) Hakekat/pola kontak institusi/lembaga
g) Pernyataan hasil asesmen secara singkat
h) Rencana intervensi dan tujuan intervensi secara lengkap
i) Institusi/lembaga lain yang relevan.

2) Ringkasan Pengalihan/Rujukan

Ini dilakukan ketika klien dialihkan kepada pihak lain seperti konselor/petugas lain. Informasi berikut ini perlu dicatat:

a) Nama praktikan dan tanggal catatan dibuat.
b) Nama klien dan nomor indentitas (no KTP.)
c) Alasan,tanggalklienberhubungandenganpraktikan.
d) Masalah yang muncul ketika kasus dirujuk kepada praktikan atau kepada pihak lain.
e) Pelayanan yang diberikan selama penanganan kasus oleh praktikan.
f) Deskripsi tentang situasi terakhir.
g) Ringkasan asesmen.
h) Alasan kasus dialihkan/dirujuk.

3) Ringkasan Pengakhiran

Catatan ini dilakukakn pada tahap kasus akan ditutup baik karena penanganan telah selesai atau juga dirujuk ke institusi/lembaga lain sesuai kompetensi. Isi catatan ini meliputi:

a) Nama praktikan dan tanggal catatan dibuat.
b) Nama klien dan nomor indentitas (no KTP.)
c) Alasan dan tanggal klien berhubungan dengan institusi/ lembaga/praktikan.
d) Masalah yang muncul pada waktu kasus aktif.
e) Hal-hal yang terjadi ketika kasus tersebut aktif
f) Deskripsi tentang situasi klien pada saatkasus ditutup.
g) Pernyataan diagnosa ringkas, termasuk masalah-masalah yang belum tertangani pada saat kasus ditutup.
h) Alasan dantanggal kasus ditutup.
i) Pernyataan yang menunjukkan adanya kemungkinan kasus menjadi aktif lagi di kemudian hari.

3. Catatan Supervisi

CATATAN SUPERVISI

Hari/Tanggal : .....

Nama Lembaga Tempat Praktikum : .....

Tempat Supervisi :.....

Nama Praktikan : …….....……

Nama Supervisor : ……...

No	Substansi Supervisi (Hal-hal yang dikonsultasikan kepada supervisor)	Catatan/Komentar/Saran Supervisor